

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengubah kebiasaan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat memang sulit. Buktinya masih banyak warga yang membuang sampah ke sungai, kriteria sehatnya suatu kota maupun desa tergantung pada sampah. Kalau sampah masih berserakan di mana-mana, pertanda kawasan itu belum sehat. Banyaknya sampah akan mendatangkan berbagai kuman sumber penyakit. Sampah juga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Oleh sebab itu kepedulian dan kesadaran terhadap sampah ini harus ditumbuhkan supaya lingkungan tetap sehat dan bersih dari tumpukan sampah.

Persoalan sampah memang bukan persoalan yang mudah untuk diatasi. Sampah tidak hanya menyangkut persoalan teknis semata, tetapi juga persoalan budaya atau perilaku masyarakat. Masyarakat harus terus diingatkan bagaimana memperlakukan sampah. Jika tidak, bencana banjir dan penyakit akan terus menghantui masyarakat. Perubahan perilaku harus direayasa karena memang sulit dilakukan. Apalagi, manusia mempunyai sifat dasar pelupa, malas, dan egois. Rekayasa perubahan perilaku ini melalui kampanye, penyediaan sarana dan prasarana, serta penegakan hukum. Warga juga harus berani menegur orang-orang yang membuang sampah sembarangan. Teguran

ini pastinya akan selalu diingat oleh si pelaku dan membuatnya berpikir ulang kalau mau buang sampah sembarangan.¹

Sebelumnya perilaku masyarakat Dusun Biting dalam hal membuang sampah dirasakan cukup perlu mendapat perhatian dari pemerintah atau pengurus Dusun setempat dalam hal membuang sampah yaitu dengan cara melakukan tindakan kampanye bagi masyarakat Desa Suko Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan, khususnya pada warga RT. 12 RW. 03 tentang bagaimana membuang sampah yang baik dan benar. Kampanye ini merasa perlu dilakukan oleh pemerintah setempat, sebab pemerintah dan pengurus Desa mempunyai tujuan yang sama dalam membangun lingkungan bersih di wilayah Dusun Biting RT. 12 RW. 03. Kampanye dilakukan untuk mengantisipasi tumpukan sampah serta mencegah datangnya musibah banjir setiap musim penghujan datang dan memunculkan aroma kurang sedap pada saat musim kemarau tiba. karena tumpukkan sampah tersangkut didalam sungai, sehingga menjadikan pemandangan di wilayah ini menjadi tidak enak untuk dipandang karena banyak sampah-sampah yang berserakan di jalan Hal ini akibat jumlah warga yang cukup banyak di Dusun Biting Suko, maka pengurus Dusun dan ketua RW setempat yang dikenal dimata warga setempat untuk berpartisipasi dalam kampanye membuang sampah pada tempatnya dengan menunjuk kepala desa setempat sebagai komunikator yang mempunyai kredibilitas yang baik dimata

¹ <http://koranakindonesia.wordpress.com/2010/02/08/sampah-buruknya-perilaku-masyarakat-dan-cara-pengolahannya/> diakses pada tanggal 10 Mei 2010

masyarakat dalam melakukan kinerjanya untuk membangun desa yang lebih baik lagi dari sebelumnya, salah satu kinerja yang ditunjukkan oleh pengurus Dusun tersebut adalah dengan melakukan sebuah tindakan kampanye tentang membuang sampah pada tempatnya. Tujuan dari kampanye adalah selain untuk mengantisipasi tumpukan sampah yang semakin meningkat di lingkungan Dusun Biting Suko, juga tidak lain disebabkan oleh padatnya penduduk urbanisasi di wilayah tersebut, akibatnya muncul berbagai perilaku yang berbeda-beda dalam kelompok masyarakat itu sendiri.

Perilaku membuang sampah disungai atau disembarang tempat merupakan suatu tindakan yang tidak baik dan tidak benar jika dilakukan, sebab dampak yang ditimbulkan dari perilaku tersebut cukup merugikan lingkungan sekitar. Dan selama ini masyarakat merasa kebingungan untuk membuang sampah, yang mana mereka tidak tahu lagi kemana harus membuang sampah, karena tidak didukung sarana dan prasarana dari pemerintah setempat. Sehingga pemerintah dan pengurus Dusun setempat beserta masyarakat dapat saling mendukung satu sama lain dalam mewujudkan lingkungan bersih disekitar wilayah tersebut dengan melakukan kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya.

Maka dari itu pengurus Desa dan Dusun beserta pemerintah setempat berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan kampanye tentang membuang sampah pada tempatnya Dusun Biting Suko Sidoarjo tersebut melalui beberapa tahapan berkomunikasi dalam kampanye. Langkah awal yang dilakukan yaitu menggunakan metode komunikasi face to face dengan

warga, dimana pengurus dusun mengumpulkan warganya dalam satu tempat kemudian memberikan pengarahan atau pidato tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok.² Menurut Everet M Roger dalam buku kuliah komunikasi yang banyak melakukan studi riset komunikasi, khususnya dalam penyebaran inovasi memiliki definisi “komunikasi adalah proses ketika suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.³ Sebuah definisi yang dibuat oleh ikatan sarjana komunikasi yang mengkhususkan pada komunikasi antar manusia (Human Communication) berbunyi:

“Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur dengan lingkungan, (1) membangun hubungan antar sesama manusia, (2) melalui sebuah pertukaran informasi, (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta (4) berusaha mengubah tingkah laku itu”. Disitu juga dikemukakan bahwa pengurus setempat akan segera merealisasikan bak sampah sebagai salah satu faktor yang paling utama dalam mendukung program kampanye membuang sampah pada tempatnya.

Langkah berikut yang diambil yaitu berkomunikasi melalui media luar ruang dalam bentuk pesan iklan, dimana media tersebut yang digunakan dalam

²Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*(Bandung : Armico, 1984), hal 24

³Zainal Abidin, “Pengaruh Terpaan Iklan Televisi Mie Sedap Versi “Kriuk” Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat; studi di kelurahan Bendul Merisi Surabaya” (Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), hal. 1.

program kampanye tersebut menitik beratkan pada penggunaan media luar ruang seperti: penyebaran brosur dan pemasangan papan pamflet dalam proses komunikasi dengan warga. Media ini dipilih karena selain praktis dari segi bentuk, media ini juga mudah untuk dipahami sekaligus diingat oleh warga dalam jangka waktu tertentu. Melalui penyebaran brosur membuang sampah pada tempatnya dan pemasangan papan pamflet, serta adanya realisasi bak sampah disetiap tempat tinggal warga Biting Suko itulah, kampanye membuang sampah pada tempatnya mulai dilakukan semenjak dua tahun yang lalu sebagai program kampanye pemerintah setempat untuk menjaga lingkungan sekitar. Oleh karena itu pemerintah dan pengurus Desa dan Dusun setempat sangat berharap kampanye membuang sampah pada tempatnya dapat efektif dilihat dari pesannya, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku membuang sampah warga Dusun Biting Suko Sidoarjo.

Bicara tentang kampanye membuang sampah pada tempatnya. Kampanye tersebut merupakan bentuk pesan informatif yang cukup penting kepada khalayak umum, khususnya bagi warga Dusun Biting Suko Sidoarjo. Karena jelas tujuan yang paling utama dilakukannya kampanye ini, selain untuk mengantisipasi tumpukan sampah yang makin meningkat, yaitu untuk mengingatkan kembali masyarakat sekitar terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Meskipun hal ini terlihat sepele, namun jika diabaikan secara terus-menerus, maka hasilnya lingkungan

tersebut menjadi tidak baik untuk dijadikan sebagai tempat permukiman warga yang memprioritaskan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Menurut Shannon dan Weaver (1949) menyatakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh-mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja tidak terbatas pada bentuk menggunakan bahasa verbal tetapi juga dalam hal ekspresi wajah, lukisan, seni dan teknologi. Dan bentuk yang paling umum dari bahasa verbal manusia ialah: bahasa terucapan. Bahasa tertulis adalah sekedar cara untuk merekam bahasa terucapan dengan membuat tanda-tanda pada kertas maupun pada lembaran tembaga dan lain-lain.⁴ Seperti pada brosur dan papan pamflet dalam kampanye membuang sampah pada tempatnya seperti yang tertuang diatas media luar ruang dan sesuai dengan penelitian. Termasuk di dalam nya barang-barang tercetak, gambar-gambar atau lukisan-lukisan yang dalam kehidupan sehari-hari kita misalnya buku, pamflet, surat kabar, brousur, majalah dan lain-lain. Justru itu bentuk ini hanya dapat ditangkap oleh mata saja, maka disebut juga “the visual media”.⁵ Dengan demikian sesungguhnya kehidupan kita ini tidak lepas dari proses komunikasi.

Proses komunikasi melalui media tentu saja memiliki pesan sebagai proses dari komunikasi itu sendiri yaitu penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu dan menghasilkan umpan balik, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi tentu saja akan

⁴ <http://library.usu.ac.id/download/fisip/komunikasi-lusiana.pdf>. diakses pada tanggal 13 April 2010

⁵ Anwar Arifin. 1984..... Hal 24

menghasilkan efek komunikasi. Stuart 1988 dalam⁶ menyatakan bahwa pengaruh atau efek komunikasi adalah “perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan”. Efek komunikasi menyangkut penambahan wawasan, perubahan sikap, dan tindakan yang dihasilkan oleh proses komunikasi.

Dari penjelasan diatas, bahwasanya penulis tertarik untuk mengangkat fenomena tentang kampanye membuang sampah pada tempatnya sebagai suatu penelitian dalam studi komunikasi. Penelitian ini dapat dimulai dari segi keefektifan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan seperti apa? efektif atau tidak, kalau pesannya efektif pasti muncul respons atau efek komunikasi dari komunikan, sehingga efek seperti apa yang akan diterima masyarakat dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku warga dalam hal membuang sampah sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye. Dari sinilah penulis akan meneliti tentang perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Maksud dan tujuan perumusan masalah adalah untuk mempertegas atau memberikan batasan pada lingkup pembahasan masalah yang ditelaah dalam penelitian. Dengan kata lain rumusan masalah merupakan upaya untuk

⁶ Zainal Abidin. 2008..... Hal. 1.

medeskripsikan pertanyaan yang hendak dicari jawabannya. Dengan merumuskan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada efektifitas pesan dalam kampanye membuang sampah pada tempatnya?
2. Apakah ada perbedaan kampanye membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudahnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT 12 RW 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang diajukan sebelumnya adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudahnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan kampanye membuang sampah pada tempatnya sebelum dan sesudahnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT 12 RW 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang studi ilmu komunikasi yang berkenaan dengan kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah masyarakat Dusun Biting Sidoarjo.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi banyak pihak, yaitu:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk dapat menemukan cara paling efektif dalam melakukan kampanye kepada masyarakat mengenai banyak hal khususnya berkaitan dengan kampanye membuang sampah pada tempatnya.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengambil nilai-nilai positif akan pentingnya menjaga lingkungan terutama dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga kita dapat hidup bersih dan sehat.

E. Definisi Operasional

Adapun penjabaran dari definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain:

1. Efektifitas adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya).⁷
2. Kampanye adalah gerakan atau tindakan
3. Membuang adalah melepaskan (melemparkan) sesuatu yg tak berguna lagi dengan sengaja dari tangan.
4. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.
5. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

Jadi, definisi operasional secara keseluruhan dalam penelitian yaitu bahwasanya efektifitas akan menimbulkan suatu efek atau pengaruh terhadap sebuah tindakan yang mana tindakan tersebut berawal dari dilakukannya kegiatan kampanye tentang cara membuang sesuatu yang tidak berguna lagi dengan membuang sampah pada tempatnya. Tindakan kampanye membuang sampah tersebut dilakukan dengan cara: berpidato, serta menggunakan media brosur serta pamflet sebagai media pendukung dalam menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Adapun materi pidato yang digunakan dalam

⁷ <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>. diakses tgl 19 juli 2010

kampanye meliputi: pengertian, tujuan, dan manfaat membuang sampah bagi lingkungan, sedangkan pesan pada brosur dan pamflet tersebut berupa: kalimat slogan seperti buanglah sampah pada tempatnya, dilarang membuang sampah disungai, jagalah kebersihan,dll. Perilaku membuang sampah dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan sikap yang ditunjukkan warga setelah mengetahui kampanye tentang membuang sampah pada tempatnya. Pesan dalam kampanye itulah yang akan diteliti keefektifannya serta perubahan perilaku masyarakat atau warga dalam membuang sampah pada tempatnya seperti tujuan dari komunikator terhadap komunikan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan atau pembahasan terdiri dari V bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian pendahuluan yang didalamnya terinci latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan : berisi rincian dari pembahasan mulai awal hingga akhir.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Pada bab ini akan diuraikan secara detail tentang kajian pustaka yang didalamnya dijabarkan mengenai hubungan kampanye

dengan ilmu komunikasi , penggunaan media yang mendukung kampanye, dan perilaku warga dalam membuang sampah.

Kajian selanjutnya adalah kajian teoritik dimana penelitian ini menggunakan teori-teori komunikasi yang mendukung dalam penelitian tentang kampanye membuang sampah terhadap perilaku membuang sampah warga .

Dan yang terakhir adalah membahas penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan tema, obyek penelitian berisi tentang gambaran jelas obyek yang diteliti, teknik sampling, variabel dan indikator variabel, teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi. Dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bagian ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis dan analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisikan tentang kesimpulan dan keseluruhan hasil penelitian, juga tidak ketinggalan adalah saran yang diperlukan oleh penulis agar lebih baik lagi dalam melakukan penelitian.